

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian lapangan dengan pendekatan kualitatif, yaitu sebuah penelitian yang mengutamakan penelitian data berdasarkan penjelasan informasi yang diungkapkan oleh responden dari data yang dikumpulkan dalam bentuk kata, gambar dan tidak dikumpulkan dalam angka.²⁹ Menurut Subandi, pendekatan kualitatif adalah penelitian yang membutuhkan data dalam bentuk informasi berupa deskriptif. Dalam penelitian ini dibutuhkan data informasi nyata mengenai manajemen sarana dan prasarana untuk meningkatkan pembelajaran multimedia di SMK Al-Huda Grogol. Pada pendekatan kualitatif ini diharapkan mampu menghasilkan uraian mengenai ucapan, tulisan maupun perilaku orang yang diamati. Tujuan dari penelitian kualitatif yaitu untuk mendapatkan pemahaman yang bersifat umum terhadap realita sosial dari perspektif partisipan. Pemahaman tersebut tidak ditentukan terlebih dahulu, tetapi didapat setelah melakukan analisis terhadap realita sosial yang menjadi fokus penelitian.³⁰ Sedangkan tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui perencanaan sarana dan prasarana untuk meningkatkan pembelajaran multimedia di sekolah menengah kejurusan swasta.

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Deskriptif untuk mengetahui secara luas dan mendalam tentang suatu latar belakang, subjek atau

²⁹ Moleong J. Iexy, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: CV.Remaja Rosdakarya, 2004, h 3.

³⁰ Subandi, *Deskripsi Kualitatif Sebagai Satu Metode Dalam Penelitian Pertunjukan*. AEMONIA, Vol.11, No.2. 2018.

pristiwa yang diteliti. Peneliti mempelajari tentang perencanaan sekolah tentang sarana dan prasarana untuk meningkatkan kualitas belajar multimedia.

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran penulis dalam penelitian ini berperan sebagai instrumen kunci yang berarti penulis berperan dalam menyusun pertanyaan yang digunakan untuk mengumpulkan data, melakukan wawancara terhadap subjek penelitian, serta mendokumentasikan hasil penelitian dan menganalisis pengelolaan manajemen sarana dan prasarana sekolah untuk meningkatkan pembelajaran multimedia di sekolah menengah kejurusan swasta.

C. Lokasi Penelitian

Tempat penelitian merupakan penelitian yang akan dilaksanakan untuk memperoleh suatu sumber data yang diperlukan dalam penelitian ini. Dalam penelitian ini mengambil salah satu lembaga swasta di SMK Al-Huda Grogol yang terletak di Jl. Bali No. 04 Dsn Ringinrejo, Ds. Grogol, Kec. Grogol, Kab. Kediri. Lokasi sekolah ini terbilang cukup strategis dan efektif, memiliki daya dan pengamatan yang baik.

Adapun penelitian ini dilakukan di SMK Al Huda Grogol dikarenakan memiliki keunikan tersendiri, yaitu dari sekian lembaga pendidikan di kecamatan grogol hanya di SMK Al Huda yang menerapkan jurusan Multimedia serta berhasil melakukan kolaborasi dengan pihak lain serta mampu memanajemen sarana prasarana dengan baik, selain itu dalam pelaksaan survey lokasi pihak SMK Al Huda Grogol Kediri juga menunjukkan keterbukaan dan mendukung dalam adanya pelaksanaan penelitian ini.

D. Sumber Data

1. Sumber Data Primer

Data primer diperoleh dalam bentuk kata-kata atau ucapan lisan (verbal) dan tindakan subjek berkaitan dengan menjajemen sarana prasarana multimedia dalam mendukung prestasi pembelajaran di SMK Al-Huda Grogol. Pada penelitian ini, sumber data primer diperoleh dari hasil wawancara dari objek penelitian meliputi beberapa yaitu 1) Kepala sekolah SMK Al-Huda Grogol. 2) Wakasek Manajemen internal. 3) Wakil kepala sekolah Sapras. 4) Tenaga pendidik dan kependidikan. 5) Peserta didik SMK Al-Huda Grogol.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder dapat diperoleh dari foto-foto, dokumen-dokumen dan benda-benda yang dapat digunakan sebagai pelengkap data primer Karakteristik sumber data sekunder yaitu berupa sumber buku, majalah ilmiah, dokumen, surat-surat maupun arsip di SMK Al-Huda Grogol. Sumber data sekunder yang dapat digunakan dalam penelitian ini adalah data yang berkaitan dengan masalah penelitian.

E. Prosedur Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan data yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah :

1. Metode Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian melalui pengamatan dan pengindraan. Pengamatan adalah aktivitas manusia harian yang didukung oleh pengumpulan sistematis dan pencatatan data pada objek yang diteliti dalam pengamatan yang mengamati para peneliti di situs tersebut. Jika penelitian ini terkait dengan perilaku manusia, proses

kerja, dan fenomena alam, dan jika informan yang diamati tidak terlalu besar, teknik perekaman data dengan pengamatan digunakan.³¹

2. Metode Wawancara

Wawancara adalah teknologi perekaman data yang melibatkan pertanyaan dan menjawab kegiatan antara dua pihak. Peneliti melakukan wawancara dengan informan untuk mendapatkan data secara terperinci tentang analisis proses utama untuk mengimplementasikan metodologi pembelajaran yang dipilih yang dilakukan. Peneliti menggunakan teknik wawancara terstruktur untuk mengumpulkan data yang diperlukan. Peneliti ingin menerima lebih banyak data mendalam, dan digunakan dalam penelitian, tetapi metode wawancara yang tidak terstruktur hanyalah suplemen untuk penyimpanan data, terutama wawancara kepada informan mengenai manajemen sarana multimedia dalam perencanaan, penggunaan dan penginvestarisasi untuk mendukung kualitas belajar di SMK Al-Huda Grogol.

3. Metode Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data dan sumber non insani seperti data yang sudah tersedia dalam beberapa catatan arsip dan dokumentasi serta benda-benda tertulis lainnya yang relevan. Manfaat dari dokumentasi ini adalah sebagai pendukung dan pelengkap bagi data primer yang di peroleh melalui wawancara dan observasi.

F. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen ialah untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini menggunakan metode wawancara pada kepala sekolah, wakil kepala sekolah bidang sarana dan

³¹ Burhan Bugin, *Penelitian Kualitatif Komunikasi Penelitian Ekonomi Kebijakan Publik dan Ilmu Sosial Lainnya*, Jakarta: Fajar Interpratama Ofiiset, 2008, h.115.

prasaranan, guru-guru produktif, perwakilan siswa dan menggunkan metode observasi serta dokumentasi. Kemudian dapat ditarik sebuah instrumen pedoman wawancara dan pedoman pengamatan digunakan sebagai dasar untuk melakukan penelitian.

G. Analisa Data

Untuk mencapai hasil yang diinginkan dari penelitian ini, data yang disimpulkan perlu dianalisis dengan pendekatan kualitatif, baik itu data awal maupun data tambahan. Proses analisis data dilakukan sebelum dan sesudah observasi di lapangan. Analisis yang dilakukan selama penelitian ini berpedoman pada model Miles dan Huberman, dengan tiga langkah utama yang mencakup: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Penjelasan lebih lengkapnya adalah sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Proses reduksi data adalah pengolahan catatan awal yang didapat selama observasi di lapangan dengan cara memilih aspek-aspek penting dan menyoroti elemen-elemen mendasar, sehingga informasi yang kurang relevan dapat disingkirkan. Dengan cara ini, data yang telah mengalami reduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, memudahkan peneliti untuk melanjutkan pengumpulan data berikutnya, dan mencarinya saat diperlukan.

2. Penyajian Data

Penyajian data merujuk pada aktivitas mengumpulkan seluruh informasi yang telah direduksi dan mengorganisasikannya agar dapat membuat kesimpulan. Dalam konteks penelitian kualitatif, penyajian data dapat berupa ringkasan, diagram, atau relasi antara kategori yang ada. Dalam hal ini, Miles dan Huberman menyatakan bahwa bentuk penyajian data yang paling umum dipakai dalam penelitian kualitatif adalah teks naratif.

3. Verifikasi.

Tahapan berikutnya dalam penelitian kualitatif. Miles dan Huberman menjelaskan bahwa verifikasi adalah proses menarik kesimpulan. Kesimpulan yang diperoleh masih bersifat sementara dan dapat berubah jika tidak terdapat bukti-bukti akurat yang mendukung pada fase pengumpulan data yang berikutnya. Dalam studi ini, verifikasi dapat dilakukan dengan membandingkan hasil observasi dan hasil wawancara dengan kepala sekolah.

H. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam penelitian ini, sebelum metode pemeriksaan dikekemukakan, terlebih dahulu dilakukan evaluasi dengan satu atau beberapa teknik pemeriksaan khusus, yaitu:

1. Ketekunan Observasi.

Ketekunan observasi berarti secara konsisten mencari pandangan teoretis tentang suatu hal dengan berbagai pendekatan dalam hubungannya dengan proses analisis yang stabil dan bersifat sementara. Usaha ini mencari batasan dari berbagai pengaruh, serta mengidentifikasi apa yang bisa dihitung dan mana yang tidak bisa dihitung.

2. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan data yang memanfaatkan hal lain di luar data itu untuk tujuan verifikasi atau perbandingan data. Untuk menilai kembali tingkat kepercayaan informasi yang diperoleh, teknik triangulasi sumber digunakan. Pada penelitian ini, triangulasi dapat dilakukan melalui triangulasi teknik, triangulasi sumber, dan triangulasi waktu. Sesuai dengan apa yang diungkapkan oleh Sugiyono, triangulasi merupakan proses pengecekan data dari berbagai sumber menggunakan berbagai metode dan pada waktu yang berbeda.

a) Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji keabsahan data dilakukan dengan memeriksa data yang telah diperoleh dari beberapa sumber. Ini dapat dilakukan dengan cara:

- 1) Membandingkan data yang diperoleh melalui observasi dengan data dari wawancara.
- 2) Membandingkan pernyataan publik dengan apa yang diungkapkan secara pribadi oleh individu.
- 3) Membandingkan pendapat orang mengenai situasi penelitian dengan apa yang mereka sampaikan di waktu lain.
- 4) Membandingkan sudut pandang individu dengan berbagai pendapat dan pandangan orang lain.
- 5) Membandingkan hasil wawancara dengan isi dokumen yang relevan.³²

Dalam hal ini, penulis membandingkan data yang diperoleh dari wawancara antar informan, atau membandingkan data hasil observasi dengan data dari wawancara.

b) Triangulasi Metode

Triangulasi metode adalah upaya untuk memperoleh data yang konsisten dengan memanfaatkan berbagai metode seperti wawancara, observasi, dan dokumentasi. Dalam konteks penelitian, hasil wawancara dengan kepala sekolah diverifikasi dengan informasi dari para guru, dan data yang diperoleh dari wawancara juga diperiksa melalui observasi dan dokumentasi. Tahapan berikutnya dalam verifikasi data adalah pembahasan sejawat atau peer reviewing. Menurut Moleong, proses pemeriksaan sejawat melibatkan

³² H.B Sutopo, *Pengumpulan dan Pengolahan Data dalam Penelitian Kualitatif dalam (Metodelogi Penelitian Kualitatif: Tinjauan Teoritis dan Praktis)*, (Malang: Lembaga Penelitian Universitas Islam Malang), h. 133.

presentasi hasil sementara atau akhir dalam forum diskusi analitis dengan kolega. Metode terakhir dalam verifikasi data adalah memperpanjang keterlibatan. Seperti yang telah dijelaskan, dalam penelitian kualitatif, peran peneliti sebagai instrumen utama sangat penting, sehingga partisipasi peneliti memiliki dampak besar dalam mengumpulkan data. Oleh karena itu, untuk memastikan bahwa data yang diperoleh relevan dengan pengamatan dan wawancara, proses ini tidak dapat dilakukan dalam waktu singkat, melainkan membutuhkan perpanjangan keterlibatan dalam penelitian.

c) Triangulasi Waktu

Keabsahan data dikonfirmasi melalui wawancara, observasi, atau teknik lainnya dalam berbagai waktu atau situasi. Proses ini dilakukan secara berulang hingga data yang akurat ditemukan. Waktu yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data adalah pada pagi dan siang hari.

I. Tahap-Tahap Penelitian

Dalam proses penelitian kualitatif, terdapat empat langkah yang harus diperhatikan, yaitu tahap persiapan lapangan, tahap pengumpulan data, tahap analisis informasi, dan tahap penulisan laporan. Untuk penjelasan yang lebih rinci, berikut adalah uraian mengenai setiap tahap:

1. Tahap Persiapan Lapangan

Tahap persiapan lapangan adalah bagian yang dilaksanakan oleh peneliti sebelum memasuki lokasi penelitian, yang mencakup pembuatan desain penelitian, pemilihan tempat penelitian, pengurusan izin serta menganalisis situasi dan kondisi tempat, menetapkan instrumen penelitian, memvalidasi alat tersebut, serta mempersiapkan dan menjaga etika dalam penelitian.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Tahap pengumpulan data adalah tahap utama dalam penelitian, di mana peneliti terjun ke lapangan. Ini melibatkan kegiatan memahami konteks penelitian dan mempersiapkan diri, memasuki lokasi dengan melakukan pengamatan dan mengumpulkan informasi terkait fokus penelitian serta mencatat data sesuai dengan temuan yang ada.

3. Tahap analisis data

Tahap analisis informasi mencakup proses analisis, pemahaman data, verifikasi keakuratan, dan memberikan makna pada data yang telah dikumpulkan.

4. Tahap Penulisan Laporan

Tahap penulisan laporan adalah fase yang dilakukan setelah penelitian di lapangan selesai, termasuk menyusun hasil penelitian, berkonsultasi dengan pembimbing mengenai hasil tersebut, mengoreksi temuan berdasarkan masukan, dan ada juga yang hanya menyusun secara garis besar saja. Rencana ini menentukan nilai dan fungsi dari suatu penelitian.